

PEMBANGUNAN KIOS BELUM SELESAI Ditunda, Relokasi Pedagang di Pantai Drini

WONOSARI (KR) - Rencana relokasi pedagang di kawasan Pantai Drini, Kalurahan Banjarejo, Kapanewon Tanjungsari, Gunungkidul terpaksa ditunda karena pemangkasan anggaran akibat pandemi Covid-19 dan terkendala pembangunan kios yang belum selesai di lokasi tersebut. Kepala Bidang Pengembangan Destinasi, Supartono menyatakan relokasi lapak pedagang dipastikan mundur dari waktu yang telah direncanakan akibat terdampak pemangkasan anggaran padahal kondisi bangunan setengah jadi tersebut sudah mengalami kerusakan di beberapa bagian."Akibat terdampak pemangkasan anggaran maka rencana relokasi pedagang terpaksa ditunda," ujarnya, Selasa (8/12).

Rencana relokasi lapak pedagang yang ada di sekitar bibir pantai tersebut bertujuan untuk meng-



KR-Bambang Purwanto

Pembangunan kios di Pantai Drini.

antisipasi jika terjadi gelombang tinggi. Seperti yang terjadi pada tahun 2019 lalu, dimana beberapa rumah makan dan posko SAR tergulung ombak akibat gelombang tinggi, bahkan sebagian besar hilang. Juga beberapa tahun sebelumnya, gelombang tinggi juga menyebabkan kerusakan berapa unit bangunan. Saat ini terdapat 20 lebih lapak pedagang dan beberapa bangunan gazebo. Pemilik lapak maupun gazebo siap untuk me-

mindahkan fasilitas wisata maupun lapak jika bangunan kios sudah siap ditempati."Seperti penataan di kawasan pantai lain mereka bersedia pindah secara bersama-sama," ucapnya.

Pihaknya belum dapat memastikan kapan relokasi dapat dilaksanakan, tetapi saat ini akan mengajukan anggaran pada RAB tahun anggaran 2021 dengan nominal sebanyak Rp 2 miliar untuk penyelesaian kios.

(Bmp)-f

PENUHI KEBUTUHAN INDUSTRI SMK Cetak Lulusan Siap Kerja

WONOSARI (KR) - Dirjen Pendidikan Vokasi Kemendikbud, Bapak Wikan Sakarinto ST MSc PhD mengungkapkan, kerjasama dengan Industri dan dunia kerja dapat dilakukan di luar wilayah Gunungkidul. Maupun UMKM di daerah sekitar, agar bisa berkembang dan berhasil dengan maksimal. Pekerjaan rumah pendidikan vokasi adalah menjawab kebutuhan Industri dan dunia kerja. Agar memiliki tenaga kerja yang memiliki kemampuan dan karakter yang kuat. "Tenaga kerja harus tahan terhadap tekanan dan mampu bekerja dalam tim," kata Wikan Sakarinto di acara Forum Grup Discussion di SMKN 1 Wonosari, Senin (7/12).



KR-Istimewa

Wikan Sakarinto.

Kegiatan Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) SMK dihadiri Perwakilan Dikpora DIY Kabid Dikmen Dra Isti Triasih, Ketua MKKS Gunungkidul Ahmad Darmadining, Sekretaris MKKS Dra Susiyanti MPd, Kepala SMK se Gunungkidul, Balai Dikmen GK, Pengawas, perwakilan

an industri dan dunia kerja serta instansi terkait.

Diskusi ini bertema Strategi Meningkatkan Kemitraan dengan Industri dan dunia kerja guna optimalisasi *Link and Match*. Harapannya lulusan SMK ke depan akan mampu memiliki kebutuhan dan harapan Industri, dunia kerja (Iduka) serta pasar kerja. Dra Isti Triasih menuturkan, mengapresiasi MKKS SMK Gunungkidul telah menginisiasi kegiatan FGD dan menghadirkan Dirjen Vokasi sebagai narasumber.

Melalui kegiatan ini dapat menjadi inspirasi dan motivasi Kepala SMK untuk berinovasi demi kemajuan pendidikan di DIY khususnya di Kabupaten Gunungkidul.

(Ded)-f

Denny Jabat Koordinator BKM Banyuraden

WONOSARI (KR) - Badan Kewaspadaan Masyarakat (BKM) Banyuraden Gamping Sleman mengadakan pemilihan koordinator untuk periode 2021-2024. Kegiatan juga dihadiri kelompok kerja Unit Pengelola Keuangan (UPK) serta Unit Pengelola Lingkungan (UPL) Paskel, Ulo-Ulo Pemerintah Kelurahan Rahmat Fitri, SE, Tata Laksana, PKK. Rombongan dipimpin Darmadi SE selaku koordinator periode 2016-2020. "Pemilihan koordinator BKM Untuk masa jabatan 2021-2024," kata Darmadi SE belum lama ini di Kawasan Pantai Baron, Tanjungsari.



KR-Istimewa

BKM Banyuraden Baron, Tanjungsari.

Dalam pemilihan tersebut Denny Hendrawan terpilih menjadi koordinator BKM Banyuraden, Gamping, Sleman. Denny mengungkapkan, BKM sebagai lembaga masyarakat memiliki peran sangat penting. Baik itu menyalurkan program pembangunan, sosial,

pemberdayaan masyarakat yang sangat membutuhkan dengan pendekatan secara partisipatif. "Peran BKM sangat penting di masyarakat," imbuhnya. Dalam acara ini ikut juga Direktur BUMDes Banyuraden Gamping Sleman Muriyanto.

(Ded)-f

BENTUK APRESIASI PEMERINTAH Seniman-Budayawan Terima Penghargaan



KR-Dedy EW

Hj Badingah bersama Agus Kamtana dan penerima penghargaan.

WONOSARI (KR) - Dinas Kebudayaan (Disbud) Gunungkidul memberikan penghargaan bagi seniman dan budayawan di Bangsal Sewakapraja, Wonosari. Pemberian penghargaan ini sebagai bentuk apresiasi pemerintah daerah kepada seniman dan budayawan, yang telah mendedikasikan diri melestarikan seni, adat, tradisi di Gunungkidul.

"Penghargaan ini juga se-

kaligus sebagai motivasi kepada masyarakat untuk ikut melestarikan seni budaya Jawa. Mendorong para seniman dan budayawan untuk tetap berkreasi, menjadi agen perubahan dan mengkampanyekan hidup sehat. Termasuk ikut mensosialisasikan protokol kesehatan mencegah Covid-19," kata Kepala Disbud (Kundha Kabupaten) Gunungkidul Agus Kamtana MM, Senin

(7/12).

Kegiatan yang didukung dana keistimewaan dilaksanakan sesuai protokol kesehatan dan dihadiri Bupati Gunungkidul Hj Badingah SSos, Dandim 0730 Letkol Inf Noppy Laksana Armiyanto, Forkopimda dan penerima penghargaan. Juga disiarkan secara streaming di Youtube Kebudayaan Gunungkidul. Penghargaan masing-masing emas dan uang pembinaan Rp 10 juta diberikan kepada Suyono Pelestari Seni Musik Campursari, Wasiran Pelestari Seni Musik Karawitan, Kartono Pelestari Seni Pertunjukan Dagelan, Imam Muryadi Pelestari Adat Tradisi Kerajinan, Sujasmi Pelestari Adat Tradisi Kuliner, Sri Murtini Pelestari Adat Tradisi Rias dan Sandiyo Pelestari Adat Tradisi Upacara Adat.

(Ded)-f

PERNAH DIGUNAKAN PERTEMUAN PASLON

Puluhan TPS Dipindahkan

WONOSARI (KR) - Bawaslu Kabupaten Gunungkidul terpaksa memindahkan lokasi tempat Pemungutan Suara (TPS) karena berbagai pertimbangan di antaranya tempat tersebut pernah digunakan untuk kegiatan pertemuan pasangan calon. Sementara persiapan pelaksanaan Pilkada pada H-1 ini terus dilakukan dan untuk pembentukan TPS sudah selesai dilakukan. Begitu juga pengiriman logistik juga sudah terdistribusikan di masing-masing TPS.

"Pemindahan TPS tersebut untuk meminimalisir adanya kerawanan," kata Komisioner Bawaslu Gunungkidul, Rosita, Selasa (8/12).

Terkait dengan pemindahan TPS tersebut pihaknya sudah memberikan rekomendasi ke KPU terkait rumah atau tempat yang harus digeser (dipindahkan) karena per-

nah menjadi tempat pertemuan dan terdapat sebanyak 10 TPS yang akhirnya dipindahkan. Pihaknya terus melakukan pemantauan mengenai pembuatan TPS tersebut. Pergeseran atau pemindahan TPS ini dimaksudkan untukantisipasi terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan dalam penyelenggaraan pilkada 2020."Dari se-

banyak 1.900 TPS yang ada hanya ada sekitar 10 tempat yang diminta untuk pindah. "Ternyata masih banyak Balai Dusun yang bisa dimanfaatkan untuk TPS, karena tidak semuanya digunakan untuk pertemuan tim ataupun paslon tertentu," ujarnya.

Sementara, Anggota KPU Gunungkidul, Roh-

mad Qomarudin mengatakan, berdasarkan rekomendasi yang diterima langsung ditindaklanjuti. Berkaitan dengan pendistribusian logistik hingga H-1 sudah sampai di masing-masing kalurahan sebanyak 144 kalurahan. Mulai dari Surat Suara, Kotak Suara, alat bantu bagi tunanetra dan logistik maupun sarana untuk penerapan protokol kesehatan, Dengan demikian tahapan demi tahapan dan proses pilkada hari ini Rabu (9/12) semua berjalan sesuai dengan harapan. "Kita berharap pelaksanaan Pilkada berjalan lancar," terangnya.

(Bmp/Ded)-f

DORONG KPU BEKERJA MAKSIMAL

Dewan Awasi Pelaksanaan Pilkada



KR-Dedy EW

Ari Siswanto bersama anggota dewan siap mengawasi Pilkada.

WONOSARI (KR) - Anggota DPRD Gunungkidul dari koalisi 'Kadung Trisna' pada masa tenang Pilkada melakukan fungsi pengawasan. Pada masa tenang, anggota dewan dari PAN, PKS, Demokrat dan Gerindra yang tersebar di semua dapil di

Gunungkidul ikut melakukan pengawasan. Termasuk mendorong target 80 persen partisipasi pemilih KPU Gunungkidul bisa tercapai. "KPU perlu melakukan langkah-langkah inovatif, agar partisipasi masyarakat dalam pilkada Gunungkidul mening-

kat. Agar target KPU sebanyak 80 persen partisipasi pemilih bisa tercapai," kata Ari Siswanto dari Fraksi PKS DPRD Gunungkidul dalam keterangan persnya di GK Stek Siyono, Kapanewon Playen, Senin (7/12).

Turut hadir dalam kesempatan tersebut di antaranya anggota DPRD dari Fraksi Demokrat Supriyani Astuti, Fraksi PAN Anwarudin, Supriyadi, Anggota Fraksi Gerindra Rida Mustofa. Diungkapkan, pada masa hari tenang pengawasan dimaksimalkan. Termasuk pengawasan pada penyelenggara pemilu dan

Bawaslu. Karenanya petugas KPU harus bekerja secara profesional, objektif dan tidak memihak. "Pengawasan diperlukan agar pelaksanaan Pilkada Gunungkidul dapat berjalan dengan lancar," imbuhnya.

Supriyani Astuti dan Eko Rustanto dari Fraksi Demokrat menambahkan, saat ini dewan yang tergabung di koalisi eKadung Trisna" melakukan upaya pengawasan. Agar jalannya Pilkada Gunungkidul bisa lancar dan aman. Jika sebelumnya melakukan kampanye, kini ikut melakukan monitoring.

(Ded)-f

GELAR PASUKAN PAM PILKADA 2020

Polres Lakukan Pengamanan 7 Pedoman Tugas

WONOSARI (KR)-Gelar Pasukan Pengaman Pilkada Gunungkidul 2020 dilaksanakan Jajaran Kepolisian Gunungkidul dengan 7 pedoman tugas berlangsung di Halaman Mapolres Gunungkidul, Senin (7/12). Gelar pasukan yang menerjunkan tim pengamanan pilkada lebih dari 1.000 personel kepolisian ini dipimpin Wakapolres Gunungkidul Kompol Supriyantoro SH SIK. "Selain pengamanan pengawasan pelaksanaan Pilkada agar tetap patuh dengan protokol kesehatan mencegah timbulnya klaster baru penyebaran Covid-19," kata Wakapolres Gunungkidul Kompol Supriyantoro, Senin (7/12).

Seperti pelaksanaan pilkada terdahulu di Kabupaten Gunungkidul juga memiliki kerawanan sehingga kepada penyelenggara pilkada agar tetap melakukan pengawasan seperti praktik politik uang, intimidasi maupun kampanye hitam. Munculnya pemilih

ganda, penggelembungan suara, konflik dan penyebaran Covid-19 menjadi prioritas dalam pengamanan dan pengawasan, sehingga perlu dilakukan antisipasi melalui apel pergeseran pasukan. Seluruh anggota yang terlibat diharapkan mampu mempersiapkan diri secara maksimal untuk berperan secara aktif dalam rangka pengamanan pilkada 2020 "Lebih 1.000 personel kita terjunkan dan dari bantuan Polda DIY sebanyak 665 personel," ujarnya.

Pilkada saat ini berbeda dengan tahun sebelumnya karena dilaksanakan di tengah pandemi Covid-19 yang dalam pelaksanaannya baik penyelenggara, pemilih maupun aparat keamanan harus melaksanakan protokol kesehatan agar tidak terpapar oleh Covid-19. Sebagai penekanan untuk dijadikan pedoman dalam Pelaksanaan Tugas ada 7 pedoman pengamanan Pilkada.



KR-Bambang Purwanto

Gelar pasukan PAM Pilkada Gunungkidul.

Pertama, tingkatkan iman dan takwa kepada Tuhan YME semoga kita semua mendapat berkah dan perlindungan darinya dalam rangka melaksanakan tugas negara.

Kedua jaga netralitas dengan tidak memberikan dukungan dalam bentuk apapun kepada salah satu kontestan pilkada.

Selain itu diminta untuk meningkatkan koordinasi dengan TNI dan aparat keamanan lainnya serta pelaksanaan pilkada serentak seperti KPPS, Linmas, maupun petugas TPS lainnya;

Kenali tokoh agama. Tokoh masyarakat setempat guna mendukung pelaksanaan tugas pengamanan pilkada serentak, tetap menjaga kesehatan dengan menerapkan dan mematuhi protokol kesehatan, laksanakan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab dan hindari perilaku yang dapat merugikan institusi Polri.

"Laporkan setiap perkembangan situasi di lapangan kepada pimpinan secara berjenjang guna diambil langkah yang tepat," terangnya.

(Bmp/Ded)-f

Bawaslu Sosialisasi Pengguna Jalan

WONOSARI (KR)-Pelaksanaan Pilkada berlangsung hari ini, Rabu (9/12), Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Gunungkidul telah melakukan sosialisasi kepada pengguna jalan di Kawasan Titik 0 K, Jalan Brigjen Katamso Wonosari, Senin (7/12). Saat sosialisasi berlangsung, sempat ditolak sejumlah warga dan tidak bersedia menerima leaflet dan masker ka-

rena menduga berasal dari kegiatan parpol dan dari pasangan calon bupati. "Pembagian leaflet ini kita lakukan berisi tentang imbuhan protokol kesehatan saat pilkada dan larangan politik uang," kata Komisioner Bawaslu Gunungkidul Rosita,

Dalam Gerakan Perempuan Mengawasi ini, ada tiga ajakan Bawaslu kepada perempuan di Gunungkidul. Ketiganya an-



KR-Bambang Purwanto

Gerakan perempuan Bawaslu sosialisasi Pilkada.

tara lain larangan politik uang, larangan ujaran kebencian dan netralitas Aparatur Sipil Negara. Dalam masa tenang ini jika nanti para perempuan menemukan pelanggaran dengan kriteria tiga poin tersebut, diminta melapor kepada Bawaslu dan siap untuk melakukan pengawalan.Masa tenang sendiri dianggap menjadi waktu paling strategis untuk mengkampanyekan gerakan ini sebagai langkah preventif. Karena mendekati pelaksanaan pilkada Bawaslu juga telah menerima laporan adanya pembagian barang dari salah satu paslon di Kapanewon Semin.. "Divisi penegakan hukum sedang melakukan penelusuran lapangan," imbuhnya.

Ditambahkan Komisioner Bawaslu Gunungkidul Rini Iswandari pihaknya

membentuk Gerakan Perempuan Mengawasi ada 177 orang yang tergabung dalam gerakan ini, mereka akan mengawasi Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang ada di sekitar rumah. Selain itu, Bawaslu juga membentuk pengawas yang melibatkan pramuka, Karangtaruna, hingga Forum Anak Gunungkidul. Mereka saat hari H (pilkada) mengawasi pemungutan suara. Selain itu, saat masa tenang pihaknya melakukan pengawasan untuk mencegah praktik politik uang, hingga pembagian barang. Pihaknya sudah mendapatkan informasi mengenai dugaan pembagian uang oleh salah satu paslon dimasa tenang. "Kedua Informasi pembagian barang dan uang ini akan kita ditindaklanjuti," terangnya.

(Bmp)-f